"ANALISIS STRATEGI PEMBERDAYAAN PEMANFAATAN LAHAN KOSONG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS BUMNAG DI NAGARI KOTO BARU, KECAMATAN LUHAK NAN DUO, KABUPATEN PASAMAN BARAT")

SKRIPSI

"Diajukan Pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam"

Disusun Oleh:

Cindy Amelia

3220123

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

1446 H / 2024 H

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah "Analisis Strategi Pemberdayaan Pemanfaatan Lahan Kosong Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bumnag Di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat)"**,** yang disusun oleh **Cindy Amelia, NIM 3220123,**.Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Pemanfaatan Lahan Kosong Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bumnag Di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya lahan kosong yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini bersifat kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah survey pustaka, observasi dan wawancara, dan teknik pengolahan dan analisa data dilakukan dengan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan tahap akhir adalah penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan atau menemukan bahwa BUMNag Koto Baru mengimplementasikan strategi pemberdayaan yang komprehensif berdasarkan teori pemberdayaan 5P (Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan) untuk mengelola lahan kosong milik nasabah. Mereka memberikan pengetahuan, dukungan finansial, dan fasilitas agar masyarakat bisa mengelola lahan secara produktif, menciptakan kemandirian ekonomi, dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal. Meskipun partisipasi masyarakat masih rendah (hanya 3,1 hektar lahan yang dimanfaatkan), BUMNag terus meningkatkan keterlibatan melalui pelatihan, pendampingan, dan pemasaran hasil panen yang terorganisir. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan produktivitas pertanian, kesejahteraan masyarakat, dan mendorong perubahan sosial yang berkelanjutan di Nagari Koto Baru.

Kata Kunci: Strategi, Pemberdayaan, Pemanfaatan Lahan, Bumnag Dan Persektif Islam

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

ABSTRAK 2

BAB I PENDAHULUAN 4

A. Latar Belakang 4

B. Identifikasi Masalah 9

C. Batasan Masalah 10

D. Rumusaan Masalah 10

E. Tujuan Penelitian 11

F. Kegunaan Penelitian 11

BAB II LANDASAN TEORI 13

A. Kajian Teori 13

B. Kajian terdahulu 22

BAB III 33

METODE PENELITIAN 33

A. Jenis dan Pendekataan Penelitian 33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 34

C. Informan dan Sumber Data 34

D. Teknik Pengumpulan Data 36

Dipindai dengan CamScanner

E. Teknik Analisis Data 37

BAB IV 39

HASIL DAN PEMBAHASAN 39

A. Sejarah Nagari Koto Baru 39

B. Hasil dan Pembahasan 51

1. Strategi Pemanfaatan Lahan Kosong Para Petani Di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo 51

2. Upaya Pemanfaatan Lahan Kosong Di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo 59

3. Dampak Pemanfaatan Lahan Kosong Yang Diberdayakan Oleh Bumnag Di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo 63

BAB V 68

A. Kesimpulan 68

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 72

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 22
Penelitian Terdahulu 22
Tabel 4. 1 41
Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin 41
Tabel 4. 2 42
Klasifikasi Mata Pencaharian 42
Tabel 4. 3 43
Klasifikasi Tingkat Pendidikan Terakhir 43
Tabel 4. 4 44
Klasifikasi Prasarana Kesehatan 44

Dipindai dengan CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BUMNag adalah lembaga sosial ekonomi desa yang dikelola oleh pemerintah nagari dan masyarakat. Tujuannya adalah memperkuat perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMNag memberikan nilai tambah bagi masyarakat dengan keuntungan finansial bagi nagari. Hal ini menstimulasi perekonomian yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat.

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pemerintah desa dianjurkan untuk melakukan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan Sumber Daya Alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Untuk menjalankan hal ini dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 132-142. Menyikapi hal tersebut maka dikeluarkan Peraturan Menteri Desa,

Dipindai dengan CamScanner

pembangunan daerah tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengelolaan dan kepengurusan serta pembubaran BumDes (Badan Usaha Milik Desa).[1]

Untuk menjalankan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 di Provinsi Sumatera Barat menyerahkan kewenangan pengelolaan program Badan Usaha Milik Nagari (sebutan nagari untuk Provinsi Sumatera Barat) ke setiap daerah berdasarkan kewenangan lokal berskala nagari yang artinya kewenangan diberikan sepenuhnya ke Kab/Kota karena memiliki wilayah. Berdasarkan peraturan perundang-undangan tersebut sebuah nagari di Kabupaten Pasaman Barat tepatnya di Nagari Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo mendirikan sebah BUMNag yang diberi nama BUMNag Koto Baru.

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) merupakan wadah masyarakat dalam meningkatkan perekonomian. Selain itu BUMNag juga dibentuk dalam rangka optimalisasi pemberdayaan masyarakat sesuai dengan potensi yang ada di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo. Kehadiran BUMNag Koto Baru diharapakan dapat memberdayakan ekonomi masyarakat. Sesuai dengan

[1] Akbar Maulana, Wisnu Khawirian, and Nayunda Maharani Arditi, 'Strategi Pembangunan Desa Melalui Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Desa Sumberketempa Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember', *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1.1 (2020), 14–21

Dipindai dengan CamScanner

tujuan didirikannya BUMNag tersebut yaitu meningkatkan ekonomi masyarakat yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi yang mereka miliki.

Prinsip-prinsip pendirian BUMNag yaitu kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, *akuntable* dan *sustaible.* Kooperatif yang dimaksud adalah semua komponen yang terlibat dalam BUMNag harus mampu melakukan kerja sama yang baik, demi kelangsungan hidup usahanya dan pengembangan. Partisipatif merupakan semua komponen BUMNag baik itu pemerintah maupun masyarakat harus bersedia secara sukarela atau memberi dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMNag. Emansipatif yaitu komponen yang terlibat di dalam BUMNag harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku dan agama. Transparan adalah aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap masyarakat dengan mudah dan terbuka. *Akuntable* yaitu kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun *administrative.* Secara *sustainable* yaitu kegiatan pengembangan usaha harus dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMNag.[2]

[2] Imral Nursaid and others, 'Peran BUMNag Meningkatkan Masyarakat Kobar Kualitas Mandiri Dalam Pemberdayaan', 2024.

Dipindai dengan CamScanner

Dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga sosial ekonomi nagari, BUMNag harus berupaya mencari solusi dari permasalahan sosial ekonomi yang terjadi di Nagari Koto Baru. Setiap program atau unit usaha yang dilakukan harus memberikan keuntungan bagi masyarakat bukan hanya keuntungan lembaga semata.

Berdasarkan observasi awal di Nagari Koto Baru, salah satu permasalahan di kenagarian ini adalah banyaknya lahan kosong yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat pemilik lahan tersebut. Keberadaan lahan kosong yang dimiliki oleh masyarakat Nagari Koto Baru merupakan salah satu potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lahan kosong tersebut apabila dimanfaatkan dengan baik akan memberikan nilai ekonomis bagi pemilik lahan yang mana akan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Jumlah lahan kosong yang terdapat di Nagari Koto Baru sebanyak 31 Ha, untuk menyikapi permasalahan tersebut salah satu tindakan BUMnag yaitu membentuk 31 kelompok tani. Masing-masing kelompok mendapatkan 1 H lahan kosong untuk dimanfaatkan. Saat ini jenis komoditas tanaman yang unggul adalah perkebunan jagung.

Islam mengajarkan umatnya untuk saling tolong-menolong, terutama ketika menghadapi kesulitan ekonomi, dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan

Dipindai dengan CamScanner

dalam hubungan antar sesama. Allah SWT memberikan pedoman bagi manusia untuk membangun kerja sama dalam bidang ekonomi yang dapat memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi semua pihak yang terlibat. Terdapat banyak jenis kerjasama dalam Islam salah satunya yaitu *muzara'ah*. *Muzara'ah* ini sudah dipraktekkan oleh Rasulullah Saw. Seperti tertera dalam hadits : [3]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ دَفَعَ إِلى يَهُودٍ خَيْبَرَ نَخْلَ خَيْبَرَ وَأَرْضَهَا عَلَى أَنْ يَعْتَمِلُوهَا مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَلِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَطْرُ ثمر ها. (رواه البخاري)

Artinya : "*dari Ibnu Umar berkata bahwa Rasulullah pernah menyerahkan pohon kurma Khaibar dan tanah beliau kepada orang-orang Yahudi Khaibar agar mereka mengerjakannya dari harta mereka dan Rasulullah memperoleh setengah dari bagian buahnya*" (HR Bukhari).

Dari hadits di atas telah dijelaskan bahwa akad bagi hasil dalam pertanian dengan *muzara'ah* diperbolehkan dalam Islam dan memiliki dasar hukum yang jelas untuk dipraktikkan dalam kerjasama *muzara'ah* serta memperoleh keridhoan Allah SWT.

Muzara'ah adalah bentuk kerja sama antara pemilik lahan dan penggarap untuk memanfaatkan lahan secara produktif. Secara umum, *muzara'ah* dapat didefinisikan sebagai pengelolaan lahan dengan imbalan berupa sebagian hasil

[3] Feni Anggraini Putri, 'Implementasi Akad Muzara ' Ah Dalam Pertanian Padi Di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi', 2024.

Dipindai dengan CamScanner

panen. Dalam pengertian lain, *muzara'ah* merujuk pada kerja sama di bidang pertanian, di mana pemilik lahan menyerahkan lahan kepada penggarap untuk ditanami dan dirawat dengan kesepakatan bahwa hasil panen akan dibagi sesuai persentase yang telah ditentukan.[4]

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Strategi Pemberdayaan Pemanfaatan Lahan Kosong Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMNag Di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat)."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Banyaknya lahan kosong yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat pemilik lahan tersebut;
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan lahan oleh BUMNAG.

[4] Nur Ichsan, 'Muzara'ah Dalam Sistem Pertanian Islam', *Mu'amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 10.1 (2020), 79

Dipindai dengan CamScanner

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar tidak terjadi kesalahan dalam pembahasan yang akan penulis lakukan, maka penulis membatasi masalah yang akan penulis teliti yaitu: Strategi pemberdayaan BUMNag simpang tiga dalam pemanfaatan lahan kosong para petani di Nagari Koto Baru serta upaya para petani dalam pemanfaatan lahan kosong di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusaan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi pemanfaatan lahan kosong para petani di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo ?
2. Bagaimana upaya petani dalam memanfaatkan lahan kosong di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo?
3. Apa dampak terhadap petani setelah dilakukan pemanfaatan lahan kosong yang diberdayakan oleh BUMNag Nagari Koto Baru, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Pasaman Barat

Dipindai dengan CamScanner

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari perumusan masalah ini adalah agar pembaca dapat mengetahui apa saja topik yang akan dibahas di dalam proposal ini. Dengan demikian tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pemanfaatan lahan kosong para petani di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo;
2. Untuk mengetahui upaya petani dalam memanfaatkan lahan kosong di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo.
3. Untuk mengetahui dampak terhadap petani setelah dilakukan pemanfaatan lahan kosong yang diberdayakan oleh BUMNag Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pembaca untuk memberikan sumbangan penelitian. Adapun kegunaannya:

Strategi Pemberdayaan BUMNag Simpang Tiga Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Para Petani Di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat

Dipindai dengan CamScanner

1. Kegunaan Pengembangan Ilmu

   Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau ilmu pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

2. Kegunaan Penulis

   Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islamm Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

   Sebagai sumbangan pemikiran yang nantiya dapat menjadi acuan atau pedoman bagi pengurus BUMNag Nagari Koto Baru dalam pemanfaatan lahan kosong agar menjadi lebih baik lagi pengelolaan nya.

Dipindai dengan CamScanner

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Strategi Pemberdayaan Pemanfaatan Lahan Kosong

a. Pengertian Strategi

Strategi adalah pendekatakan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Stephanie K. Marrus menyatakan bahwa "*strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai*".[5]

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Q.S Al-Haysr ayat 18 yakni islam mengajarkan bahwa manusia harus memperhatikan

[5] Fandy Tjiptono, 'Konsep Strategi', 2018, 19–39.

Dipindai dengan CamScanner

dari setiap perbuatan yang dia kerjakan karena Allah SWT maha mengetahui apa yang akan dikerjakan, serta harus mempersiapkan diri (merencanakan) untuk selalu berbuat yang terbaik demi hari esok.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۚ وَا تَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

"*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan*".[6]

Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai. Strategi juga dapat diartikan sebagai cara-cara yang digunakan oleh suatu lembaga (orang) untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi yang baik akan menunjang tercapainya tujuan yang diinginkan.

[6] teori landasan Ayat Al-Quran yang Berkenaan dengan Perencanaan, '.21–6', أ.

Dipindai dengan CamScanner

b. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya memberi daya/kekuatan kepada masyarakat agar masyarakat menjadi mandiri dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik, serta meningkatkan harkat dan martabat masyarakat.[7]

Maka strategi pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala upaya yang dilakukan oleh BUMNag yang ada di Nagari Koto Baru dalam pemanfaatan lahan kosong para petani yang mana lahan kosong ini merupakan sebuah potensi yang apabila dimanfaatkan dengan baik akan memberikan nampak terhadap kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan didirikannya BUMNag Nagari Koto Baru yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Koto Baru dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki masyarakat maupun nagari.[8]

[7] A Tohawi, J Iswanto, and ..., 'Pemberdayaan Ekonomi Transformatif: Upaya Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Peningkatan Pendapatan', *NGALIMAN: Jurnal ...*, 1.1 (2022), 1–13.

[8] Kedi Suradisastra, 'Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Petani', 7 (2020).

Dipindai dengan CamScanner

c. Pengertian Lahan

Lahan menurut Lichfild dan Drabkin terbagi menjadi dua segi, yaitu berdasarkan segi geografi fisik dan segi ekonomi. Berdasarkan segi geografi, lahan merupakan tanah yang tetap dalam lingkungannya dan kualitas fisik tanah sangat menentukan fungsinya. Sedangkan menurut segi ekonomi, lahan adalah sumber alamiah yang nilainya tergantung dari produksinya. Lahan merupakan suatu komoditi yang memiliki harga, nilai dan biaya. Jika melihat beberapa definisi lahan diatas dapat disimpulkan bahwa lahan adalah sumberdaya alam yang terbatas dimana dalam penggunaannya memerlukan penataan dengan tujuan demi kesejahteraan masyarakat.[9]

Pemanfaatan lahan merupakan penggunaan ataupun pemanfaatan lingkungan alam oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Pemanfaatan lahan juga diartikan sebagai segalam macam campur tangan manusia baik secara permanen ataupun secara siklus terhadap suatu kumpulan sumber daya alam dan sumber daya buatan yang secara keseluruhannya disebut lahan, dengan tujuan untuk

[9] Putri Indah Sari Mokodompit, Jefrey I. Kindangen, and Raymond Ch Tarore, 'Perubahan Pemanfaatan Lahan Pertanian Basah Di Kota Kotamobagu', *Jurnal Spasial*, 6.3 (2019), 792–99.

Dipindai dengan CamScanner

mencukupi kebutuhan-kebutuhannya baik kebendaan maupun spiritual atau kedua-duanya.

Islam mengakui tanah sebagai suatu faktor produksi. Dalam tulisan klasik, tanah dianggap sebagai suatu faktor produksi penting, yang mencakup semua sumber daya alam, yang digunakan dalam proses produksi, umpamanya permukaan bumi kesuburan tanah, air, mineral dan sebagainya. Dengan demikian Al-Qur'an telah menjelaskan bagaimana cara mengolah tanah/lahan kosong menjadi perkebunan dan sebagainya dengan mengadakan pengaturan pengairan, dan menanaminya dengan tanaman yang baik. Dinyatakan dalam Al-Qur'an Surat As-Sajadah Ayat 27 yang berbunyi :

اَوَلَمْ يَرَوْا اَنَّا نَسُوْقُ الْمَآءَ اِلَى الْاَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهٖ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ اَنْعَامُهُمْ وَاَنْفُسُهُمْۗ اَفَلَا يُبْصِرُوْنَ

Artinya : Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasannya kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanam-tanaman yang daripadanya

Dipindai dengan CamScanner

(dapat) makan binatang-binatang ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan?[10]

Implementasi dari ayat di atas adalah seruan kepada manusia untuk memanfaatkan sumber daya alam yang telah Allah sediakan dengan bijak dan penuh rasa syukur. Agar tidak membiarkan tanah menjadi tidak produktif, melainkan mengolahnya agar memberikan manfaat. Menghidupkan lahan yang tandus melalui usaha bertani, bercocok tanam, atau kegiatan agrikultur lainnya adalah bentuk nyata dari mensyukuri nikmat Allah. Selain itu, ayat ini juga mengingatkan manusia agar tidak hanya mengambil manfaat dari hasil alam, tetapi juga menjaga kelestarian dan keseimbangan ekosistem, karena semua itu adalah tanda kebesaran Allah yang harus dihormati dan dirawat.

2. BUMNAG (Badan Usaha Milik Nagari)

a. Pengertian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)

BUMNag merupakan lembaga sosial ekonomi yang dibentuk oleh nagari yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nagari serta meningkatkan ekonomi masyarakat. BUMNag diharapkan juga dapat

[10] Alfian Sani, 'Intensitas Lahan Di Era Disrupsi Perspektif Al Quran (Analisis Pemberdayaan Ekonomi Umat)', *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6.1 (2023), 13–20.

Dipindai dengan CamScanner

mencari solusi atas permasalahan sosial ekonomi yang tengah dihadapi masyarakat nagari.[11]

BUMNag dibentuk atas dasar komitmen bersama masyarakat Nagari untuk saling bekerja sama dan menggalang kekuatan ekonomi rakyat demi mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Nagari. Berdirinya sebuah BumNag bertujuan agar setiap Nagari, mampu untuk mandiri secara ekonomi dan keuangan, serta diharapkan Nagari mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Nagarinya, karena pada hakekatnya masyarakat akan lebih mudah berkembang sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya.

b. Tujuan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif Nagari yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, transparansi, dan akuntabel. Oleh karena itu perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan BUMNag dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri. Empat tujuan utama pendirian BUMNag adalah :

[11] Hendri Andi Mesta and Yolandafitri Zulvia, 'Penguatan Badan Usaha Milik Nagari Pakandangan "Emas" Kecamatan Enam Lingkung, Sumatera Barat', *Prosiding Sembadha*, 1.1 (2018), 79–83.

Dipindai dengan CamScanner

1. Meningkatkan perekonomian nagari;
2. Meningkatkan pendapatan asli nagari
3. Meningkatkan pengolahan potensi nagari sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di nagari.

Untuk mencapai tujuan BUMNag dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah nagari. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMNag akan menjadi usaha nagari yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku dalam standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan/tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di nagari yang disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMNag.[12]

[12] 'Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan,Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa', 2010, 15–34.

Dipindai dengan CamScanner

c. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)

Strategi dalam pengembangan BumNag dapat dicermati oleh Nagari sebelum pendirian ataupun dalam usaha peningkatan BumNag adalah sebagai berikut : [13]

1) Modal Usaha, faktor modal digunakan BumNag untuk pembiayaan segala bentuk aktivitas operasional agar memiliki produktivitas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. BumNag hendaknya dapat menambah modal usahanya dengan mencari alternatif peningkatan modal dengan ketentuan Nagari 51 %, 49% modal masyarakat, dan sisanya dari Individu, perusahaan;
2) Faktor sumber daya alam, sumber daya alam yang dimiliki suau nagari dalam jumlah yang cukup besar akan menjadi keunggulan tersediri, terkait dengan bentuk usaha apa yang akan dilakukan;
3) Pengurus yang Profesional, pengurus merupakan factor sumber daya manusia yang mengelola BumNag. Pengelola hendaknyta memiliki Ilmu dan kemampua serta pengalaman mengelola usaha perlu adanya Pelatihan dan workshop dalam meningkatkan pengetahuan dan

[13] Wahyu Indah Mursalini Ida Nirwana, Seflidiana Roza, '(Bumnag) Dalam Meningkatkan Perekonomian', 440–46.

Dipindai dengan CamScanner

keterampilan pengelolaan usaha, seperti Kemampuan Manajemen bidang Keuangan dan Akuntansi, Bidang operasional dan Pemasaran;

4) Kegiatan Usaha, kegiatan usaha yang dimaksud adalah melakukan pemasaran barang dan atau jasa yang dihasilkan sebagai usaha memenuhi kebutuhan. Karena melalui BumNag dapat memproduksi apa saja yang dibutuhkan masayarakat Nagari.

B. Kajian terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Metode	Hasil
Fitri Yani	Strategi Pemberdayaan Badan Usaha Milik Nagari (Bumnag) Pakandangan Emas Dalam	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi,	Hasil dari penelitian ini menunjukkan strategi pemberdayaan 5P yang digunakan BUMNag

Dipindai dengan CamScanner

	Pemanfaatan Lahan Kosong Para Nasabah Di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat	wawancara, dan dokumentasi.	Pakandangan EMAS, yakni Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan.
Mutiara Putri	Peran Badan Usaha Milik Nagari (Bumnag) Taman Makmur Dalam	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, teknik untuk mengumpulkan data	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa 1. Peran BUMNag Taman Makmur dalam

Dipindai dengan CamScanner

	Pemberdayaan Masyarakat Di Nagari Pasir Binjai Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan	melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.	pemberdayaan masyarakat ada tiga, yaitu a. BUMNag sebagai fasilitator yaitu BUMNag memfasilitasi masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian untuk mengolah lahan kosong milik BUMNag. b. BUMnag Taman Makmur sebagai mediator yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi

Dipindai dengan CamScanner

			masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. c. BUMNag sebagai motivator yaitu BUMNag Taman Makmur memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat berupa pengelolaan kelapa sawit, pembuatan pupuk kompos dan pengembangan Industri Rumah Tangga. 2.

Dipindai dengan CamScanner

			Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat ada dua, kendala internal berupa kurangnya tenaga penyuluh dari BUMNag dan kendala eksternal berupa partisipasi dari masyarakat yang masih kurang. 3. Upaya BUMNag taman Makmur dalam pemberdayaan masyarakat ada tiga, yaitu

Dipindai dengan CamScanner

			berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian, meningkatkan pengelolaan potensi yang dimiliki nagari dan meningkatkan pengetahuan kemampuan masyarakat di bidang pertanian dan Industri Rumah Tangga.
Dani, Ade Okta Reza	Implementasi Program Badan Usaha Milik	Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan implementasi

Dipindai dengan CamScanner

	Nagari (Bumnag) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.	program BUMNag dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman telah terlaksana dengan adanya unit-unit usaha program simpan pinjam syariah, bank sampah dan pertanian jagung. Melalui program

Dipindai dengan CamScanner

			tersebut, program BUMNag belum sepenuhnya berjalan dengan optimal karena dalam pelaksanaannya masih menemukan beberapa permaslaahan dan hambatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa BUMNag belum dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Nagari

Dipindai dengan CamScanner

			Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
Iyan1, 2, *, Asriansyah S Mawung3, Bambang Mantikei3	Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif.	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terkait strategi pengembangan BUMDes, disarankan dua hal berikut: 1. Dalam Mengembangkan BUMDes Sumber Mulia Desa Purwareja

Dipindai dengan CamScanner

			Kecamatan Sematu Jaya Kabupatan Lamandau sebaiknya pengelola atau pengurus memilih strategi III, yaitu menjadikan Unit Usaha Perdagangan sebagai distributor pupuk dan obat-obatan karena selama ini juga memberikan kontribusi keuntungan yang besar.2.Dalam

Dipindai dengan CamScanner

			Pengembangan BUMDes Sumber Mulia Desa Purwareja Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau diperlukan bimbingan dan arahan dari Pemerintah Kabupaten Lamandau dan Kecamatan Sematu Jaya.

Dipindai dengan CamScanner

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekataan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pendekatan deskriptif, cenderung menggunakan narasi dan analisis, mengembangkan teori (teori digunakan sebagai pemandu agar fokus pada masalah), dan lebih menonjolkan proses dan makna. Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menyelidiki, menemukan, menjelaskan, menggambarkan fenomena yang tidak dapat diukur dengan penelitian kuantitatif.

Dipindai dengan CamScanner

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah melakukan seminar proposal dan mendapat surat izin riset, dan penelitian ini akan dilaksanakan di BUMNag Simpang Tiga Nagari Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duoa Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Waktu Penelitain terlebih dahulu telah melakukan observasi awal pada tanggal 26 Agustus 2024 di BUMNag Nagari Koto Baru.

C. Informan dan Sumber Data

1. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi dia mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi tim penelitian walaupun bersifat informal, sebagai anggota tim dengan kebaikan dan sukarelanya, ia dapat memberikan pandangan tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat. Adapun informan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

a. Informan kunci, yaitu Direktur BUMNag Koto Baru;

Dipindai dengan CamScanner

b. Informan pendukung, yaitu Sekretaris BUMNag Koto Baru, Staf Unit Manajemen Perkebunan;

c. Informan tambahan yaitu tiga orang petani yang memiliki lahan kosong di Nagari Koto Baru.[14]

2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada segala informasi tentang suatu subjek, dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:[15]

a. Data Premier

Data premier adalah data yang langsung didapat oleh peneliti di lapangan. Jadi data premier data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersusun atau dibukukan dalam bentuk dokumen-dokumen. Biasanya data yang didapat tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dan foto merupakan salah satu bukti telah dilakukannya sebuah

[14] Suryabarata. *Metedologi Penelitian.* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005) hal39-40
[15] Mustofa, 'Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa', 2.8.5.2017, *ארץ* (2022), 5–2003

Dipindai dengan CamScanner

penelitian, dengan adanya foto dapat memperkuat keaslian penelitian yang telah dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data diatas ada beberapa teknik/metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, diantaranya:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan tekhnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran rill suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau iteraksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan

Dipindai dengan CamScanner

informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakekatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang tema yang diangkat dalam penelitian untuk membuktikan informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menggali data atau informasi melalui catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang sudah terjadi di masa lampau. Dalam hal ini peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan bukan sekedar informasi yang tidak bermakna.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan. Setelah data terkumpul penulis melakukan analisa terhadap data tersebut. Teknik analisa

Dipindai dengan CamScanner

data yang penulis gunakan adalah analisa kualitatif yang dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Proses ini dilakukan melalui editing, yaitu meneliti kembali data atau catatan-catatan untuk dipersiapkan sebelum dituangkan ke dalam laporan penelitian dengan bahasa yang baik.[16] Setelah data terkumpul, kemudian penulis mengolah data dengan menggunakan teknik analisa deskriptif analitik. Maksudnya data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif.

[16] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012) hal224

Dipindai dengan CamScanner

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Nagari Koto Baru

1. Geografis

Koto Baru adalah sebuah nagari di Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Letak Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat secara astronomis adalah 00°03'50" Lintang Utara – 00°05'18" Lintang Selatan dan 99°36'40"-99°59'25" Bujur Timur.[17]

Nagari Koto Baru terletak di Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Wilayah ini memiliki luas sekitar 132,27 kilometer persegi, yang mencakup 75,93% dari total luas Kecamatan Luhak Nan Duo. Secara topografi, Kecamatan Luhak Nan Duo berada pada ketinggian antara 0 hingga 1.250 meter di atas permukaan laut dan dilalui oleh 12 sungai. Nagari Koto Baru terdiri dari beberapa jorong, antara lain:[18]

1) Sariak;

[17] BPS Kabupaten Pasaman Barat, 'Kabupaten Pasaman Barat Dalam Angka Pasaman Barat Regency in Figures 2024', *Sustainability (Switzerland)*, 21.1 (2024), 1–548

[18] Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat, 'Kecamatan Luhak Nan Duo Dalam Angka 2024', *Badan Pusat Statistik*, 15 (2024), 1–160.

Dipindai dengan CamScanner

2) Ophir;
3) Mahakarya;
4) Sungai Talang;
5) Simpang Tiga;
6) Jambak Selatan;
7) Pujo Rahayu;
8) Giri Maju.

2. Demografi

Penduduk merupakan elemen kunci dalam perencanaan suatu wilayah, karena dinamika dan perubahan jumlah penduduk memiliki dampak langsung terhadap perkembangan wilayah tersebut. Oleh karena itu, analisis demografi menjadi penting untuk memahami karakteristik perkembangan wilayah, baik saat ini maupun di masa mendatang. Berdasarkan data yang dihimpun dari kantor Wali Nagari Koto Baru, klasifikasi penduduk di nagari tersebut berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 4. 1

Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Laki-laki	16.943
2.	Perempuan	15.975
Total		7.681

Sumber Data: Kantor Wali Nagari koto baru, Desember 2024

3. Ekonomi

Dari sisi ekonomi, masyarakat Nagari Koto Baru memiliki beragam jenis mata pencaharian. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Wali Nagari Koto Baru, beragam pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 4. 2

Klasifikasi Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Keterangan
1.	Pertanian	39.1%
2.	Perkebunan	32.6%
3.	Perdagangan	13.0%
4.	Industri Kecil	6.5%
5.	Jasa	6.5%
6.	Lainnya	2.4%

Sumber Data: Kantor Wali Nagari koto baru, Desember 2024

4. Pendidikan

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Standar kehidupan penduduk di suatu wilayah dapat diukur menggunakan indikator pendidikan. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, diharapkan produktivitas penduduk juga meningkat.

Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, maka kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut juga akan semakin baik. Di Nagari

Dipindai dengan CamScanner

Koto Baru, tingkat pendidikan masyarakat terbagi dalam beberapa kategori, yaitu: TK, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, S1, S2, S3, dan tidak bersekolah. Untuk penjelasan lebih lanjut, berikut adalah tabel yang menggambarkan distribusi tingkat pendidikan tersebut.

Tabel 4. 3

Klasifikasi Tingkat Pendidikan Terakhir

No	Tingkat Pendidikan	Keterangan
1.	Tidak / Belum Sekolah	6.5%
2.	Tamat SD / Sederajat	19.5%
3.	Tamat SMP / Sederajat	26.0%
4.	Tamat SMA / Sederajat	32.6%
5.	Diploma / Sarjana (S1, S2)	15.4%

Sumber Data: Kantor Wali Nagari koto baru, Desember 2024

5. Kesehatan

Kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penopang pertumbuhan ekonomi. Sebagai salah satu

Dipindai dengan CamScanner

indikator kesejahteraan masyarakat, kesehatan mencerminkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pembangunan prasarana kesehatan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat dapat mengakses layanan kesehatan dengan mudah, terjangkau, dan merata.

Di Nagari koto baru, prasarana kesehatan mencakup Puskesmas Pembantu, Poliklinik, dan Posyandu. Informasi lebih rinci terkait prasarana ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 4

Klasifikasi Prasarana Kesehatan

No	Tingkat Kesahatan	Keterangan
1.	Puskesmas	1
2.	Posyandu	5
3.	RSUD Pasaman Barat	1

Sumber Data: Kantor Wali Nagari koto baru, Desember 2024

Dipindai dengan CamScanner

6. Sejarah BUMNag Nagari Koto Baru

BUMNag di Nagari Koto Baru secara resmi didirikan pada tanggal 10 Januari 2017. Pendirian ini merupakan tindak lanjut dari kebijakan pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan kewenangan bagi desa atau nagari untuk mengelola potensi lokal secara mandiri melalui pembentukan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag). Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Surat Keputusan Wali Nagari Koto Baru menjadi dasar legalitas pendirian BUMNag, yang disusun melalui proses musyawarah bersama antara pemerintah nagari, Badan Musyawarah Nagari (Bamus), dan elemen masyarakat lainnya.

Langkah awal pendirian BUMNag diawali dengan identifikasi potensi lokal serta kebutuhan masyarakat Nagari Koto Baru. Musyawarah nagari yang dilaksanakan pada akhir tahun 2016 menghasilkan keputusan untuk membentuk unit usaha berbasis potensi agraris, perdagangan, dan jasa keuangan mikro. Dalam tahap perencanaan, disusun pula Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang menjadi pedoman operasional BUMNag. Proses ini memastikan bahwa BUMNag memiliki arah yang jelas dan tata kelola yang transparan sejak awal.

Dipindai dengan CamScanner

Pada tanggal 10 Januari 2017, melalui upacara resmi yang dihadiri oleh Wali Nagari, Ketua Bamus, dan tokoh masyarakat, BUMNag Koto Baru resmi diluncurkan. Momentum ini menandai awal perjalanan BUMNag sebagai wadah pengelolaan ekonomi nagari yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal. Keberadaan BUMNag Koto Baru diharapkan tidak hanya menjadi sumber pendapatan asli nagari (PAN), tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah Nagari Koto Baru.

7. Maksud Dan Tujuan BumNag

a. Maksud BUMNag Nagari Koto Baru

BUMNag di Nagari Koto Baru didirikan sebagai lembaga ekonomi desa yang berfungsi untuk mengelola potensi lokal secara mandiri dan terorganisasi. Maksud dari pembentukan BUMNag adalah menciptakan wadah pengelolaan sumber daya nagari yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi angka pengangguran, dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal.

Dipindai dengan CamScanner

b. Tujuan BUMNag Nagari Koto Baru

Tujuan pembentukan BUMNag di Nagari Koto Baru diharapkan menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi di tingkat nagari dengan mengutamakan keseimbangan antara keuntungan ekonomi, manfaat sosial, dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, beberapa tujuan dibentuknya BUMNag yaitu:

1) **Meningkatkan Pendapatan Asli Nagari (PAN)**

   BUMNag bertujuan untuk menjadi salah satu sumber utama pendapatan nagari melalui pengelolaan unit usaha yang menghasilkan keuntungan bagi pembangunan nigari;

2) **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

   Memberikan peluang usaha dan pekerjaan bagi masyarakat setempat dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada, seperti sektor agraris, perdagangan, dan jasa keuangan;

3) **Pengelolaan Potensi Lokal**

   Mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam, tenaga kerja, dan budaya lokal untuk menghasilkan produk atau layanan yang memiliki nilai tambah;

Dipindai dengan CamScanner

4) **Peningkatan Akses Layanan Ekonomi**

Mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan ekonomi, seperti pinjaman mikro, kebutuhan pokok, dan pemasaran hasil pertanian;

5) **Pembangunan Berkelanjutan**

Mendorong pertumbuhan ekonomi nagari yang berbasis pada prinsip keberlanjutan, dengan memerhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam pengelolaan usahanya;

6) **Mengurangi Ketergantungan pada Pihak Luar**

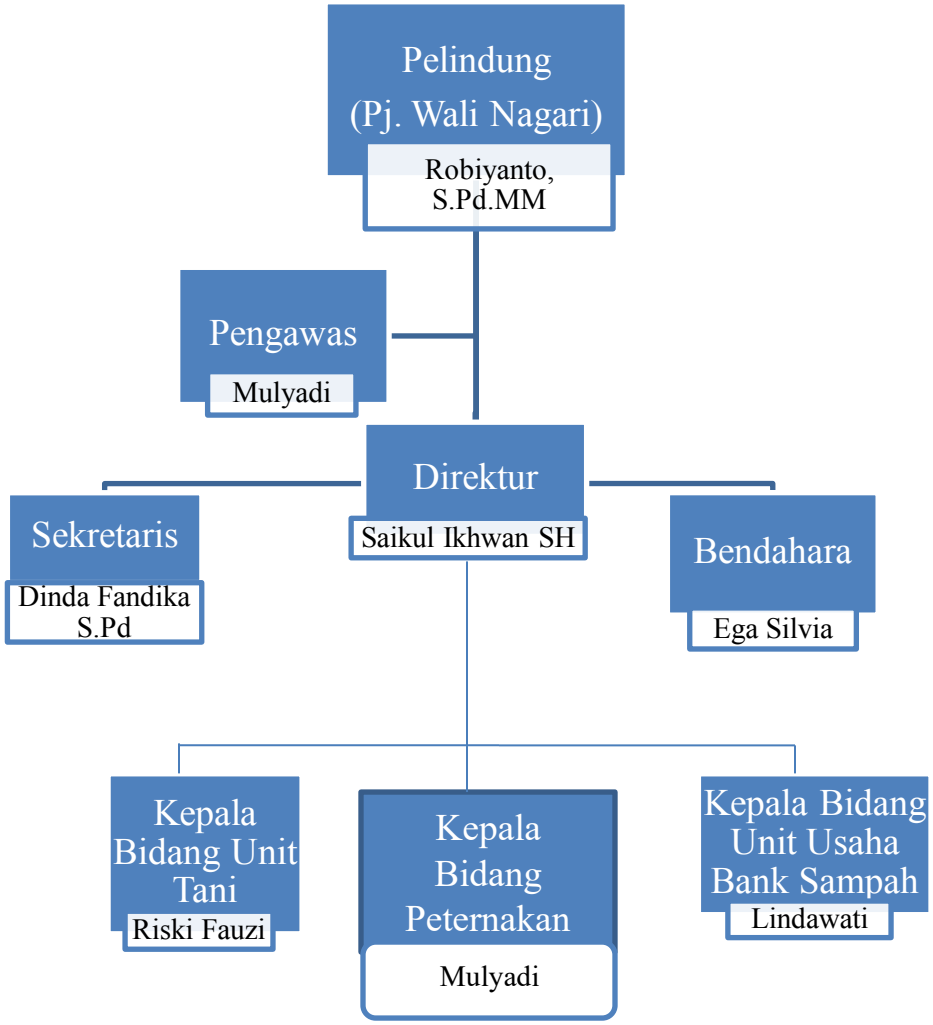
Dengan adanya BUMNag, nagari memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara mandiri, tanpa bergantung sepenuhnya pada pihak luar atau bantuan pemerintah;

7) **Mendorong Partisipasi Masyarakat**

Mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam pengelolaan dan pengembangan unit usaha yang ada, sehingga tercipta rasa kepemilikan bersama terhadap aset dan keberhasilan BUMNag.

Dipindai dengan CamScanner

8. Stuktur Pengurus BUMNag Nagari Koto Baru



Dipindai dengan CamScanner

9. Visi dan Misi BUMNag Nagari Koto Baru

a. Visi BUMNag

"Menjadi Badan Usaha Milik Nagari yang Mandiri, Berkelanjutan, dan Berdaya Saing, dengan Memberdayakan Sumber Daya Lokal untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nagari Koto Baru."

b. Misi BUMNag

1) Mewujudkan BUMNag yang kuat dan mandiri sebagai motor penggerak perekonomian Nagari Koto Baru;
2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Koto Baru melalui pengembangan usaha-usaha produktif berbasis potensi local
3) Mengelola usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, seperti bank sampah, energi terbarukan, serta praktik pertanian dan peternakan yang berbasis pada prinsip ramah lingkungan.

Dipindai dengan CamScanner

B. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Pemanfaatan Lahan Kosong Para Petani Di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo

a. Pertanian

Banyak warga di Nagari Koto Baru memiliki lahan kosong yang tidak dimanfaatkan, dan berbagai alasan menjadi hambatan utama mereka dalam mengelola lahan tersebut. Beberapa di antaranya tidak memiliki modal yang cukup untuk memulai pengolahan lahan, sementara yang lainnya terhalang oleh kondisi geografis, seperti merantau ke luar daerah, atau bahkan kekhawatiran terhadap potensi kegagalan panen yang dapat menyebabkan kerugian. Situasi ini mengarah pada pemborosan sumber daya yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat. Menyadari potensi tersebut, BUMNag Nagari Koto Baru hadir sebagai lembaga yang menawarkan solusi praktis dan inovatif untuk mengelola lahan kosong milik warga.

BUMNag, sebagai lembaga pengelola, memanfaatkan lahan kosong ini untuk kegiatan pertanian, terutama dengan menanam komoditas unggulan seperti jagung, yang terbukti memiliki pasar yang stabil dan

Dipindai dengan CamScanner

permintaan yang tinggi. Bibit untuk komoditas ini disediakan langsung oleh BUMNag**,** memastikan kualitas yang sesuai dengan standar pertanian modern. Dengan cara ini, BUMNag tidak hanya membantu masyarakat mengoptimalkan pemanfaatan lahan mereka, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk memperoleh pendapatan baru tanpa harus terlibat langsung dalam pengelolaan sehari-hari. Model ini memberikan keuntungan ganda, di mana masyarakat tetap mendapatkan manfaat finansial dari lahan yang sebelumnya tidak produktif, sementara BUMNag juga memperoleh hasil dari pengelolaan tersebut.

Selain jagung, BUMNag juga mengembangkan unit usaha pertanian lainnya, seperti perkebunan cabe rawit, padi, dan kelapa, yang semakin diversifikasi untuk memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat. Meski saat ini jagung menjadi komoditas unggulan, keberagaman jenis tanaman yang dikembangkan memberikan fleksibilitas bagi BUMNag dalam menghadapi perubahan pasar dan kondisi alam. Bibit untuk tanaman-tanaman ini juga sebagian besar berasal dari BUMNag, yang memastikan kualitas dan keberlanjutan program. Komoditas-komoditas ini dapat menjadi peluang yang menjanjikan untuk

Dipindai dengan CamScanner

mengurangi ketergantungan pada satu jenis produk saja dan menciptakan peluang usaha baru bagi warga setempat.

Strategi pemberdayaan yang dijalankan oleh BUMNag Nagari Koto Baru fokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya alam mereka, termasuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam bertani melalui pelatihan, pendampingan, serta akses terhadap modal dan teknologi pertanian yang lebih modern. Dengan mengelola lahan secara lebih profesional, BUMNag membantu meningkatkan produktivitas pertanian, yang pada gilirannya dapat memperbaiki kesejahteraan ekonomi warga Nagari Koto Baru.

b. Peternakan

Lahan kosong memiliki potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan dalam berbagai bidang usaha, tidak hanya terbatas pada kegiatan pertanian. Salah satu bentuk optimalisasi lahan yang berkelanjutan dan memberikan nilai ekonomi tinggi adalah melalui usaha peternakan, seperti budidaya ikan lele dan ternak ayam. Usaha ini tidak hanya menghasilkan produk utama berupa ikan dan daging atau telur yang memiliki nilai jual tinggi, tetapi juga menawarkan

Dipindai dengan CamScanner

manfaat tambahan yang signifikan, yaitu pengolahan limbah atau kotorannya menjadi pupuk organik.

Pada budidaya ikan lele, air kolam yang mengandung sisa pakan dan kotoran ikan merupakan limbah yang kaya akan unsur hara penting seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K). Unsur-unsur ini adalah nutrisi utama yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dengan baik. Limbah air dari kolam lele dapat digunakan sebagai pupuk cair alami untuk menyuburkan tanaman, baik secara langsung dengan mengalirkannya ke lahan pertanian maupun setelah melalui proses fermentasi agar lebih stabil dan efisien. Sistem ini menjadikan budidaya lele tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga mendukung kegiatan pertanian secara berkesinambungan.

Sementara itu, dalam usaha ternak ayam, kotoran ayam yang dihasilkan dari proses pemeliharaan dapat diolah menjadi pupuk organik padat melalui teknik pengomposan. Kotoran ayam memiliki kandungan nitrogen, fosfor, dan kalium yang tinggi, menjadikannya sumber pupuk yang sangat baik untuk berbagai jenis tanaman. Proses pengomposan juga membantu mengurangi bau tidak sedap dari kotoran ayam sekaligus meningkatkan kualitas pupuk organik yang

Dipindai dengan CamScanner

dihasilkan. Pupuk ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki struktur tanah, dan mendukung pertumbuhan tanaman secara alami tanpa perlu menggunakan pupuk kimia.

Dengan memadukan usaha peternakan seperti budidaya lele dan ternak ayam dengan pengolahan limbah menjadi pupuk organik, lahan kosong dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan hasil yang lebih maksimal. Sistem terintegrasi ini tidak hanya mengurangi dampak limbah terhadap lingkungan, tetapi juga menciptakan siklus ekonomi yang berkelanjutan, di mana hasil peternakan mendukung pertanian dan sebaliknya. Dengan pendekatan ini, masyarakat dapat memperoleh manfaat ganda, yaitu hasil produksi peternakan yang bernilai jual tinggi serta ketersediaan pupuk organik yang berkualitas untuk mendukung kegiatan bercocok tanam.

c. Bank Sampah

Unit usaha bank sampah yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) di Nagari Koto Baru merupakan sebuah inisiatif yang sangat positif dan inovatif dalam mengatasi masalah pengelolaan sampah sekaligus memberdayakan masyarakat. Melalui bank sampah,

Dipindai dengan CamScanner

BUMNag tidak hanya berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Proses pengelolaan sampah dimulai dengan pengumpulan sampah rumah tangga dari masyarakat, yang kemudian dipilah berdasarkan jenisnya. Sampah organik, yang berasal dari sisa-sisa makanan dan bahan alami lainnya, diolah menjadi kompos yang sangat bermanfaat untuk mendukung kegiatan pertanian, sedangkan sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan kaca didaur ulang menjadi produk-produk yang memiliki nilai jual. Hasil dari penjualan produk daur ulang ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi BUMNag, tetapi juga bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam proses pengelolaan sampah tersebut, memberikan mereka penghasilan tambahan yang bermanfaat.

Selain manfaat ekonomi, kegiatan bank sampah juga memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik. Melalui bank sampah, masyarakat diajarkan untuk memilah sampah sejak dini, yang pada gilirannya mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA). Dengan

Dipindai dengan CamScanner

pengelolaan sampah yang efisien, bank sampah membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, yang sering terjadi akibat penumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik. Bank sampah juga berfungsi sebagai sarana edukasi yang menyampaikan pesan penting tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan hidup.

Manfaat lain yang dapat diperoleh masyarakat dari partisipasi dalam bank sampah adalah memberikan mereka kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang bermanfaat, serta membangun semangat kewirausahaan yang dapat membantu menciptakan kemandirian ekonomi di tingkat lokal. Dengan pengelolaan yang baik dan keterlibatan aktif masyarakat, bank sampah dapat berkembang menjadi sebuah sumber pendapatan yang berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru, mengingat pengelolaan sampah memerlukan tenaga kerja untuk proses pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah, yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat pengangguran di Nagari Koto Baru.

Dipindai dengan CamScanner

Namun, meskipun bank sampah memiliki potensi besar, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran masyarakat yang masih belum terbiasa memilah sampah. Budaya memilah sampah membutuhkan waktu untuk terbentuk, dan untuk itu diperlukan upaya edukasi yang berkelanjutan agar masyarakat benar-benar memahami pentingnya memilah sampah dari rumah tangga. Selain itu, perluasan jaringan pengumpulan sampah juga memerlukan biaya dan sumber daya yang cukup besar, karena untuk menjangkau seluruh warga, terutama di daerah yang lebih terpencil, diperlukan fasilitas dan tenaga kerja yang memadai. Tantangan lain yang dihadapi adalah fluktuasi harga bahan baku hasil daur ulang, yang seringkali berubah-ubah sesuai dengan kondisi pasar. Hal ini dapat mempengaruhi kelangsungan usaha bank sampah, karena ketidakstabilan harga dapat berdampak pada pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk daur ulang.

Meski demikian, dengan manajemen yang tepat dan dukungan yang terus menerus dari masyarakat serta pemerintah, bank sampah di Nagari Koto Baru memiliki potensi besar untuk berkembang dan memberikan manfaat ekonomi serta lingkungan yang berkelanjutan.

Dipindai dengan CamScanner

Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk mengatasi tantangan yang ada, agar bank sampah dapat beroperasi secara optimal dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

2. Upaya Pemanfaatan Lahan Kosong Di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo

Upaya pemanfaatan lahan kosong di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, terus dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Melalui program-program yang dijalankan oleh BUMNag, lahan yang sebelumnya tidak produktif kini dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan pertanian dan peternakan yang bernilai ekonomi tinggi. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga mendorong pengembangan ekonomi lokal yang lebih mandiri dan berdaya saing.

Langkah awal yang dilakukan BUMNag Nagari Koto Baru adalah mengelompokkan para petani ke dalam beberapa kelompok, di antaranya yaitu:

Dipindai dengan CamScanner

No.	Nama	Luas lahan (Ha)
1.	Kelompok Tani 1	3,0
2.	Kelompok Tani 2	3,0
3.	Kelompok Tani 3	3,0
4.	Kelompok Tani 4	3,0
5.	Kelompok Tani 5	3,0
6.	Kelompok Tani 6	1,6
7.	Kelompok Tani 7	1,6
8.	Kelompok Tani 8	1,6
9.	Kelompok Tani 9	1,6
10.	Kelompok Tani 10	1,6

Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa luas lahan kosong milik masyarakat yang berstatus sebagai nasabah BUMNag Nagari Koto Baru telah dimanfaatkan secara produktif, khususnya untuk perkebunan jagung.

Dipindai dengan CamScanner

Pemanfaatan ini menunjukkan langkah awal yang positif dalam upaya mengoptimalkan potensi lahan yang sebelumnya tidak terpakai untuk mendukung kegiatan ekonomi berbasis pertanian. Lebih lanjut, informasi yang dihimpun menunjukkan adanya 5 kelompok yang setuju untuk mengalihkan lahan kosong mereka guna dikelola oleh BUMNag Nagari Koto Baru. Mereka menyepakati pengelolaan lahan tersebut untuk berbagai kegiatan produktif, di antaranya usaha peternakan lele dan ayam, pengembangan perkebunan jagung yang sudah berjalan, serta diversifikasi ke bidang perkebunan hortikultura lainnya seperti budidaya cabai, sayuran, dan tanaman lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Masyarakat yang menyerahkan lahannya kepada BUMNag Nagari Koto Baru disebut sebagai nasabah, yang dalam konteks ini tidak hanya berperan sebagai pihak yang menyediakan lahan, tetapi juga sebagai mitra aktif dalam pengelolaan dan pengembangan usaha. Para nasabah ini mempercayakan pengelolaan lahan mereka kepada BUMNag dengan harapan bahwa lahan tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal dan memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan jika dikelola secara individu. Langkah ini mencerminkan semangat gotong royong dan kepercayaan masyarakat kepada

Dipindai dengan CamScanner

BUMNag sebagai lembaga yang mampu mengelola sumber daya lokal secara profesional, terencana, dan berkelanjutan.

Usaha pengelolaan lahan yang melibatkan berbagai sektor, seperti peternakan lele dan ayam serta perkebunan jagung, menciptakan model usaha terpadu yang saling mendukung. Misalnya, limbah dari peternakan lele dan ayam dapat diolah menjadi pupuk organik yang berguna untuk menyuburkan lahan pertanian, termasuk perkebunan jagung dan tanaman hortikultura lainnya. Sistem ini tidak hanya mengoptimalkan penggunaan lahan, tetapi juga meminimalkan limbah, sehingga menciptakan siklus produksi yang ramah lingkungan dan efisien.

Diversifikasi penggunaan lahan dengan menanam cabai, sayuran, dan tanaman hortikultura lainnya juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan. Produk-produk hortikultura tersebut umumnya memiliki nilai jual yang tinggi, terutama jika dipasarkan di wilayah lokal maupun regional. Dengan pengelolaan yang terintegrasi, BUMNag Nagari Koto Baru dapat berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya mengelola produksi, tetapi juga mendukung pemasaran hasil panen dan memastikan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dalam bentuk hasil dari lahan mereka,

Dipindai dengan CamScanner

tetapi juga membuka peluang kerja baru, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat ekonomi lokal. Kolaborasi antara nasabah dan BUMNag menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pemanfaatan lahan kosong yang efektif, produktif, dan berkelanjutan di Nagari Koto Baru.

3. Dampak Pemanfaatan Lahan Kosong Yang Diberdayakan Oleh Bumnag Di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo

Dampak pemanfaatan lahan kosong yang diberdayakan oleh BUMNag di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, sangat signifikan dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan mengoptimalkan lahan yang sebelumnya tidak tergarap, BUMNag mampu menciptakan peluang ekonomi baru, membuka lapangan kerja, serta meningkatkan ketahanan pangan bagi warga. Selain itu, pemberdayaan lahan kosong juga berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dengan mengurangi risiko degradasi tanah dan erosi, sekaligus mendukung pertanian berkelanjutan yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, BUMNag di nagari ini membentuk kelompok-kelompok untuk menciptakan struktur yang lebih terorganisir diantaranya yaitu:

Dipindai dengan CamScanner

No.	Kelompok	Nama
1.	Kelompok Tani 1	Rizki Fauzi
2.	Kelompok Tani 2	Taufik Eldrian
3.	Kelompok Tani 3	Mulyadi
4.	Kelompok Tani 4	Afrison
5.	Kelompok Tani 5	M. Irfan
6.	Kelompok Tani 6	Bahrum
7.	Kelompok Tani 7	Lindawati
8.	Kelompok Tani 8	Ahmad Fauzan
9.	Kelompok Tani 9	Marmen Sovayanti
10.	Kelompok Tani 10	Dale Charnegi

Para ketua kelompok tani di BUMNag Nagari Koto Baru memiliki peran strategis yang sangat penting dalam memastikan pengelolaan lahan berjalan secara optimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap ketua

Dipindai dengan CamScanner

kelompok tani bertugas memimpin anggota kelompoknya, memberikan arahan, serta mengoordinasi berbagai kegiatan pertanian yang menjadi tanggung jawab kelompok tersebut. Dalam menjalankan perannya, ketua tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis dalam bidang pertanian, tetapi juga keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang baik agar mampu menggerakkan anggota kelompok secara efektif.

Salah satu tanggung jawab utama ketua kelompok tani adalah memastikan bahwa setiap aktivitas pertanian, mulai dari persiapan lahan, penanaman, perawatan, hingga panen, dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Mereka juga bertindak sebagai penghubung antara anggota kelompok tani dengan pihak pengelola BUMNag, sehingga komunikasi yang baik dapat terjalin untuk menyelesaikan kendala yang mungkin muncul di lapangan. Selain itu, ketua juga harus mampu membaca peluang pasar dan memandu kelompoknya dalam memilih jenis tanaman atau usaha pertanian yang paling sesuai dengan kondisi lahan dan kebutuhan pasar, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan keuntungan maksimal.

Tidak hanya dalam hal teknis dan operasional, peran ketua kelompok tani juga meliputi aspek sosial dan pemberdayaan masyarakat. Mereka diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan

Dipindai dengan CamScanner

masyarakat sekitar melalui pengelolaan sumber daya pertanian yang lebih baik. Dengan memberikan pelatihan, berbagi pengalaman, dan mendukung adopsi teknologi pertanian modern, para ketua dapat membantu anggota kelompoknya meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Selain itu, melalui pembinaan yang mereka lakukan, anggota kelompok tani juga dapat lebih mandiri dan memiliki kemampuan untuk mengelola usaha pertaniannya sendiri dengan lebih efisien.

Ketua kelompok tani juga memainkan peran penting dalam mendorong semangat gotong royong dan kerja sama di antara anggota kelompok. Dengan menumbuhkan rasa kebersamaan dan solidaritas, kelompok tani dapat bekerja lebih efektif dalam menghadapi tantangan seperti kekurangan tenaga kerja, keterbatasan akses ke sarana produksi, atau kesulitan dalam memasarkan hasil panen. Para ketua juga bertanggung jawab untuk mengupayakan agar setiap anggota kelompok mendapatkan manfaat yang adil dari usaha bersama yang mereka lakukan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan saling mendukung di dalam kelompok.

Melalui peran mereka yang sangat krusial, para ketua kelompok tani di BUMNag Nagari Koto Baru diharapkan dapat menjadi penggerak utama dalam memanfaatkan lahan yang ada untuk mendukung pembangunan

Dipindai dengan CamScanner

pertanian yang berkelanjutan, meningkatkan produktivitas, dan pada akhirnya, membawa dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Nagari Koto Baru secara keseluruhan.

Dipindai dengan CamScanner

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

BUMNag Koto Baru menerapkan strategi pemberdayaan yang komprehensif dalam memanfaatkan lahan kosong milik nasabah di Nagari Koto Baru, mengacu pada teori pemberdayaan 5P yang dikemukakan oleh Suharto. Dengan mengedepankan aspek pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan, BUMNag tidak hanya mendorong masyarakat untuk mengelola lahan secara lebih produktif, tetapi juga memberikan mereka pengetahuan, dukungan finansial, dan fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan keberanian mereka dalam berusaha. Melalui program ini, masyarakat diberdayakan untuk memanfaatkan lahan mereka menjadi sumber penghasilan yang berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat mengurangi ketergantungan mereka terhadap sumber daya eksternal dan menciptakan kemandirian ekonomi.

Meskipun tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan lahan kosong masih rendah, dengan hanya 3,1 hektar lahan yang dimanfaatkan, BUMNag terus berupaya untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dengan berbagai pendekatan yang lebih inklusif dan edukatif. Melalui dukungan pendampingan

Dipindai dengan CamScanner

yang berkelanjutan, penyediaan fasilitas dan pelatihan, serta upaya pemasaran hasil panen yang terorganisir, BUMNag berusaha memastikan bahwa program pemberdayaan ini dapat terus berkembang, memberikan manfaat ekonomi yang nyata, dan memperkuat roda perekonomian lokal. Ke depan, diharapkan bahwa strategi ini tidak hanya mampu meningkatkan produktivitas pertanian, tetapi juga memberikan dampak sosial yang lebih luas, memperbaiki kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan di Nagari Koto Baru.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terkait strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh BUMNag Koto Baru dalam pemanfaatan lahan kosong milik nasabah di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMNag belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. BUMNag perlu memberikan imbalan yang adil kepada masyarakat dalam pengelolaan lahan kosong untuk perkebunan jagung dan peternakan seperti lele dan ayam, agar kedua pihak mendapatkan manfaat yang seimbang.

Dipindai dengan CamScanner

Imbalan yang adil penting untuk menjaga hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara BUMNag dan masyarakat. BUMNag harus memastikan bahwa hasil dari pemanfaatan lahan menguntungkan kedua belah pihak, dengan pembagian hasil yang jelas dan proporsional. Dengan cara ini, masyarakat akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi, yang akan meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha yang dikelola BUMNag. Keberhasilan dalam sistem imbalan yang seimbang ini akan mendorong pertumbuhan yang stabil dan menguntungkan bagi semua pihak di Nagari Koto Baru;

2. BUMNag Koto Baru sebaiknya mengadakan pelatihan dan penyuluhan bagi kelompok tani agar mereka memiliki kapasitas dan keterampilan yang memadai dalam mengelola lahan dengan baik. Pelatihan ini penting agar para petani dapat memahami teknik pertanian yang efektif, mulai dari pemilihan bibit yang berkualitas, cara penanaman yang tepat, hingga pengelolaan lahan dan tanaman secara berkelanjutan. Dengan keterampilan yang baik, para petani dapat meningkatkan kualitas hasil panen jagung mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Penyuluhan yang berkelanjutan juga akan membantu kelompok tani mengatasi berbagai masalah yang mungkin timbul selama proses bertani,

Dipindai dengan CamScanner

sehingga mereka dapat mengelola lahan dengan lebih efisien dan menghasilkan jagung yang berkualitas tinggi.

3. BUMNag Koto Baru seharusnya melakukan pendampingan secara menyeluruh dalam setiap tahap proses pertanian, mulai dari pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, hingga masa pemanenan. Pendampingan yang menyeluruh ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap langkah dikelola dengan baik, yang pada gilirannya akan mendukung kelancaran dan keberhasilan dalam produksi jagung serta tanaman holtikultura lainnya. Dengan adanya pendampingan, para petani akan mendapatkan bimbingan dan dukungan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di setiap tahap, sehingga dapat meningkatkan hasil panen dan kualitas tanaman. Pendampingan ini juga membantu petani dalam menerapkan praktik pertanian yang baik, efisien, dan berkelanjutan, yang akan memberikan dampak positif jangka panjang bagi keberhasilan usaha pertanian mereka.

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR PUSTAKA

Ayat Al-Quran yang Berkenaan dengan Perencanaan, teori landasan, ‘,21–6 ,’أ

Ichsan, Nur, ‘Muzara’ah Dalam Sistem Pertanian Islam’, *Mu’amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 10.1 (2020), 79

Ida Nirwana, Seflidiana Roza, Wahyu Indah Mursalini, ‘(Bumnag) Dalam Meningkatkan Perekonomian’, 440–46

Maulana, Akbar, Wisnu Khawirian, and Nayunda Maharani Arditi, ‘Strategi Pembangunan Desa Melalui Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Desa Sumberketempa Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember’, *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1.1 (2020), 14–21

Mesta, Hendri Andi, and Yolandafitri Zulvia, ‘Penguatan Badan Usaha Milik Nagari Pakandangan “Emas” Kecamatan Enam Lingkung, Sumatera Barat’, *Prosiding Sembadha*, 1.1 (2018), 79–83

Mokodompit, Putri Indah Sari, Jefrey I. Kindangen, and Raymond Ch Tarore, ‘Perubahan Pemanfaatan Lahan Pertanian Basah Di Kota Kotamobagu’, *Jurnal Spasial*, 6.3 (2019), 792–99

Dipindai dengan CamScanner

Mustofa, ‘Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa’, 2.8.5.2017 ,הארץ (2022), –2003 5

Nursaid, Imral, Yusnanik Bakhtiar, Al Rafni, and Susi Fitria Dewi, ‘Peran BUMNag Meningkatkan Masyarakat Kobar Kualitas Mandiri Dalam Pemberdayaan’, 2024

‘Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan,Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa’, 2010, 15–34

Putri, Feni Anggraini, ‘Implementasi Akad Muzara ’ Ah Dalam Pertanian Padi Di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi’, 2024

Sani, Alfian, ‘Intensitas Lahan Di Era Disrupsi Perspektif Al Quran (Analisis Pemberdayaan Ekonomi Umat)’, *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6.1 (2023), 13–20

Suradisastra, Kedi, ‘Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Petani’, 7 (2020)

Tjiptono, Fandy, ‘Konsep Strategi’, 2018, 19–39

Tohawi, A, J Iswanto, and ..., ‘Pemberdayaan Ekonomi Transformatif: Upaya Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Peningkatan Pendapatan’, *NGALIMAN: Jurnal …*, 1.1 (2022), 1–13

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran I. Daftar Wawancara

Nama	:	Cindy Amelia
Nim	:	3220123
Prodi	:	Ekonomi Islam
Judul skripsi	:	"Analisis Strategi Pemberdayaan Pemanfaatan Lahan Kosong Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bumnag Di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat")
Perihal	:	Meminta informasi mengenai pemberdayaan pemanfaatan lahan kosong dalam perspektif ekonomi islam (Studi Kasus Bumnag Di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat)

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Siapa nama petani
2. Dimana alamat petani
3. Nomor telepon/wa
4. Pendidikan terakhir
5. Status perkawinan
6. Berapa luas lahan kosong tersebut?
7. Berapa orang petani yg ikut serta?
8. Bagaimana kerja sama antara petani dan bumnag dalam mengelola lahan apakah sudah berperan aktif aktif atau belum?
9. Bagaimana cerita adanya pemanfaatan lahan oleh petani dan bumnag tersebut?
10. Apa langkah awal yg dilalukan petani dalam pengelolaan?
11. Berapa modal yg di keluarkan untuk memulai pemanfaatan lahan tersebut?

Dipindai dengan CamScanner

12. Bagaimana pembagian keuntungan antara petani dan BUMNag? Apakah sudah sesuai
13. Apa peran masing-masing pihak (petani dan BUMNag) dalam proses pengelolaan lahan?
14. Bagaimana pemilihan jenis tanaman atau komoditas yang ditanam pada lahan kosong tersebut?
15. Bagaimana pemanfaatan lahan kosong ini mempengaruhi pendapatan petani?
16. Apa saja tantangan utama yang dihadapi petani dalam pemanfaatan lahan kosong?
17. Bagaimana BUMNag membantu mengatasi tantangan tersebut?

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran II. Dokumentasi

Hasil Dokumentasi Penulis Selama Melaksanakan Penelitian Di Lapangan Yakni Di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat



Lahan kosong yang belum dikelola



Perkebunan Jagung

Dipindai dengan CamScanner



Peternakan Lele



Peternakan Ayam

Dipindai dengan CamScanner